

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PLS (S2)

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : Aspek Sosial Budaya Lokal dalam Program PLS
Nomor Kode :PLS 716.
Jumlah SKS : 2 SKS
Semester : 1 (satu)
Kelompok Mata Kuliah: MKKU
Program Studi : PLS/S2
Status mata Kuliah :
Prasyarat :
Dosen : Achmad Hufad

2. Tujuan

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang permasalahan dan kosep umum social budaya dan local endigenous agar para mahasiswa dapat merekaulang (social engenering) aspek social budaya local dalam pengembangan program PLS/PNF.

3. Deskripsi Isi

Mata kuliah ini merupakan MKKU wajib, dimaksudkan untuk memberikan pemahaman teoritik dan praktis serta memampakun para mahasiswa dalam merekayasa (social engenering) aspek-aspek sosial budaya lokal dalam pemograman program-program PLS. Cakupan kajian difokuskan kepada konsep umum sosial budaya dan keaneka ragaman sosial budaya lokal (local endengineous) dalam konteks pemograman program PLS. Yang meliputi : (1)konsep sosial budaya lokal, nasional dan global; (2)manusia dan kebudayaan: dialektika kebudayaan, kebudayaan sebagai sistem dan unsur-unsur serta wujudnya, kebudayaan dan peradaban; (3) dinamika perubahan dan tahap-tahap perkembangan kebudayaan; (4)pandangan hidup: lokal dan world view; (5)Identitas budaya local dan keaneka ragaman social budaya lokal; (6) implikasi identitas budaya lokal dan keaneka ragamannya dalam pengembangan dan pemograman program PLS

4. Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

Metode: ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pbolem solving

Tugas : laporan buku, jurnal, pembuatan makalah, penyajian kelas dan diskusi

Media : OHP, LCD/Power Point

5. Evaluasi

Kehadiran minimal 80 %
Laporan Buku dan Jurnal
Makalah
Penyajian dan diskusi kelas
UTS
UAS

6. Rincian materi perkuliahan tiap pertemuan

Pertemuan ke:	Materi	Keterangan
1	Rencana Perkuliahan, revidi konsep dan lingkup budaya lokal dalam kaitan dengan pengembangan program PLS/PNF	
2	Konsep budaya: lokal, nasional dan global dalam perspektif pengembangan pendidikan non formal	
3	Teori sistem pendidikan dunia: klasik (era purba, romawi, pertengahan dan pencerahan) dan modern (fungsional, interaksionis, marxisme, kapitalisme—liberalisme) dalam kaitan dengan model PNF di dunia	
4	Manusia dan Kebudayaan: dialektika kebudayaan, kebudayaan sebagai sistem dan unsur-unsur serta wujudnya.	
5	Dinamika perubahan dan tahap-tahap perkembangan kebudayaan dan sivilisasi	
6	Benturan antar peradaban dan masa depan PNF.	
7	Pandangan hidup: lokal dan world view dalam kaitan dengan pengembangan program PLS/PNF	
9	Identitas budaya dan keaneka ragaman sosial budaya lokal pada masyarakat bersahaja dan etnik dominan di Indonesia	
10	U T S	
11	Kekuatan PNF di Indonesia: lintas waktu dan kekuasaan (awal kemerdekaan, orde lama dan baru)	

12	Ragam pendidikan di masyarakat bersahaja di Indonesia: filosofi, tujuan dan model pelaksanaan	
13	Pendidikan masyarakat dan nilai budaya lokal pada etnik dominan di Indonesia	
14	Strategi pengembangan nilai budaya lokal dalam kerangka integrasi bangsa melalui PNF	
15	Implikasi identitas budaya lokal dan keaneka ragamannya dalam pemograman PLS dan pengembangannya	
14	PNF dalam penguatan basis budaya bangsa: problema multikultur dan pendidikan, serta program pnf berbasis budaya	
16	U A S	

7. Daftar Buku

1. Koentjaraningrat. 1983. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan .
2. Edi S. Ekadjati. 1984. *Masyarakat Sunda dan Kebudayaan*. Jakarta: Giriimukti Pasaka
3. ----- . 1995. *Kebudayaan Sunda*, Jakarta: Pustaka Jaya
4. Ihromi, T.O.(Ed). 1996. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: YOI
5. Friedman, Jonathan. 1994. *Cultural Identity and Global Process*. London: Sage Publication
6. Erikson, Thomas Hylland. *Etnicity and Nationalism: Antropological Perspevtice*
7. Gertz, Clifford. 1983. *Local Knowledge*.New York: Basic Books, Inc. Publisher
8. Adimihardja, Kusnaka. *Petani: Merajut Tradisi Era Globalisasi, Pendayagunaan Sistem Pengetahuan Lokal dalam Pembangunan*. Bandung: Humaniora Utama Press.
1. Kaplan, David. 1999. *Teori Budaya*. Jakarta: Pustaka Pelajar
2. Capra, Fritjof. 2000. *Titik Balik Peradaban*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya
3. Mulder, Niels. 1999. *Agama, Hidup Sehari-hari dan Perubahan Budaya*. Jakarta: Gramedia.
4. Nasikun. (tt). *Sistem Sosial Indonesia*. Yogyakarta: Fisipol UGM
5. Alisyahbana S. Takdir. 1992. *Pemikiran Islam dalam menghadapi Globalisasi dan Masa Depan Umat Manusia* . Jakata: Dian Raykat.
6. Fukuyama, Francis. 1992. *The of History and The Last Man*. New York: Avon Books.
7. Kroeber A.L. and Kluckhohn. 1952. *A Critical Review of Concepts and Definition*. USA: Massachusetts.

8. Clifton A. James. 1968. *Introduction to Cultural Anthropology*. Boston Houghton Mifflin Company.
9. Turner, Bryan. 2000. *Sosiaologi Modernitas Posmodernitas : Pasca Marixs dan Liberalisme*. Yogyakarta.
10. Widyanta, AB. 2002. *Problema Modernitas dalam Kerangka Sosilogi Kebudayaan*
11. *George Simmel*. Yogyakarta: Pustaka Rakyat Cerdas.
12. Nasikun. (tt). *Sistem Sosial Indonesia*. Yogyakarta: Fisipol UGM
- Alisyahbana S. Takdir. 1992. *Pemikiran Islam dalam menghadapi Globalisasi dan Masa Depan Umat Manusia* . Jakata: Dian Rakyat.
13. Rubin J. Herbet and Run S. Irene. 1992. *Community Organization and Development*. New York: Macmillan Publishing Company.

